

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN PATUNG MULYOHARJO JEPARA

Sisno Riyoko,

Fakultas Sains & Teknologi Universitas Islam Nahdlatul Ulama
Email : riyoko.lppm@Gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the characteristics of SMEs Sculpture Mulyoharjo and development strategy. The area of research was held in the district of Jepara Mulyoharjo particularly in the village. The sample of research was SMEs art statue domiciled in Mulyoharjo with sample technique of purposive sampling. This study is a descriptive research used survey method directly through interviews and observation. As a variable of the study were educated respondents, age of respondents, capital for investment, and the asset of technology UKM, business partner and facilities and infrastructure.

The result of study is many problems needed attention such as UKM that has a problem with capital, facilities and infrastructure, marketing network, an expert of human resource, technology master that was still low, and the uncondusive business set the tone for that time. Based on these problems, the development strategy that should be conducted was to increase possibility to get capital, business network, and marketing, and human resources, technology mastering access and how to embody a condusive business set the tone for this era.

Keyword: *characteristics of SMEs Sculpture Mulyoharjo, business network, a condusive business.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik UKM Seni Patung Mulyoharjo dan strategi pengembangannya. Adapun wilayah penelitian ini adalah di Kecamatan Jepara tepatnya di desa Mulyoharjo. Sampel penelitian adalah UKM seni Patung yang berdomisili di wilayah desa Mulyoharjo dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey secara langsung melalui wawancara, dan observasi. Sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu pendidikan responden, usia responden, modal usaha, lama usaha asset yang dimiliki UKM teknologi, kemitraan dan sarana prasarana.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa banyak permasalahan yang perlu mendapat perhatian yaitu UKM kesulitan mendapatkan permodalan, sarana dan prasarana masih kurang, jaringan pemasaran yang masih kurang, sumber daya belum ahli, penguasaan teknologi masih rendah dan iklim usaha yang kurang kondusif. Berdasarkan permasalahan tersebut strategi pengembangan yang perlu dilakukan yaitu peningkatan kemudahan untuk mendapatkan permodalan, peningkatan pembangunan sarana dan prasarana, peningkatan skala usaha, peningkatan jaringan usaha dan pemasaran, peningkata sumber daya manusia, peningkatan akses penguasaan teknologi dan mewujudkan iklim usaha yang kondusif.

Keyword : *Karakteristk, UKM seni Patung dan pengembangan usaha.*

LATAR BELAKANG

Sejak Pelita III program pengembangan usaha kecil secara sistematis mulai ditingkatkan yaitu dengan melalui ekstensifikasi dan intensifikasi dari sistem pembinaan dan pengembangan. Di setiap provinsi juga telah dibentuk Proyek Bimbingan dan Pengembangan Industri Kecil (BIPIK), kemudian Pusat Pengembangan Industri Kecil (PPIK) dimana di dalamnya terdapat Pusat Pelayanan Teknis (PPT) dan Pusat Pelayanan Informasi.

Pengembangan Usaha kecil memang sekarang ini masih menjadi perhatian pemerintah, karena usaha kecil merupakan sektor usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi dalam perekonomian. Namun demikian, perkembangan usaha kecil akhir-akhir ini cukup memprihatinkan terlebih dengan masuknya produk impor yang merupakan hasil usaha luar negeri. Kondisi demikian akan memperlemah posisi sektor usaha kecil di pasar Indonesia. Semakin melemahnya posisi sektor usaha kecil